

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Menurut Barton dalam Deittiana (2013) adalah:

Pertumbuhan penjualan merupakan manivestasi sebuah keberhasilan dari penanaman modal periode tahun lalu yang bisa dijadikan acuan untuk memprediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan sebuah permintaan produk dan daya saing perusahaan dalam ruang lingkup industri. Naik turunnya pertumbuhan pada perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan untuk mempertahankan laba dalam mendanai perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut *Widarjo & Setiawan* (2009) "Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya". Menurut *Kennedy et al* (2013) "Rasio pertumbuhan penjualan merupakan adanya pertumbuhan dengan jumlah dari tahun sebelumnya ke tahun selanjutnya atau dari kurun waktu ke waktu". Menurut *Sunarto dan Bumi* (2009) mengemukakan bahwa:

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan dapat ditunjukkan pertumbuhan asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan

perusahaan. Selain itu indikator pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari kenaikan penjualan dari tahun ke tahun.

Menurut Chotimah dan Susilowibowo (2014), Pertumbuhan penjualan adalah “Indikator penting dari penerimaan pasar atas produk/jasa suatu perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan”. Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan indikator untuk mengukur prediksi pertumbuhan penjualan di masa yang akan datang. Semakin besar nilai tersebut mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan strateginya dan proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan yaitu selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya. Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Rifai & Magdalena (2015) dengan rumus :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1} \times 100\%$$

2.1.2 Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja adalah rasio yang dipakai dalam pengukuran atau penilaian tingkat efektifitas modal kerja pada periode tertentu. Rasio tersebut bisa dihitung melalui perbandingan penjualan dengan modal kerja (rata-rata). Menurut Riyanto (1995:62) mengemukakan bahwa:

Modal kerja selalu dalam keadaan berputar atau beroperasi dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja (working capital turnover period) dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat dimana

kas kembali lagi menjadi kas. Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya (turnover rate-nya). Lama periode perputaran modal kerjanya tergantung kepada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut.

Untuk menilai keefektifan modal kerja dapat digunakan ratio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata (*working capital turnover*).

Sementara itu menurut Kasmir (2011:182) mendefinisikan:

perputaran modal kerja sebagai rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode.

Menurut Munawir (2007) bahwa:

untuk menilai keefektifan modal kerja dapat menggunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja (*working capital turnover*), dimana rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adalah kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang atau adanya saldo kas terlalu besar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja merupakan indikator untuk mengukur atau menilai tingkat efektifitas perusahaan dalam memutar modal kerjanya dalam periode tertentu. Semakin pendek periode perputaran modal kerjanya, maka semakin cepat modal berputar itu menunjukkan perusahaan berhasil memutar modal kerjanya dengan efektif maka akan mendapatkan laba yang maksimal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rifai & Magdalena (2015) perputaran modal kerja dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total *asset* yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya semakin rendah total *asset* mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Menurut Widjaja, et al (2009) "*Firm size* adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva". Menurut Kamaliah, et al (2009):

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Disamping itu suatu perusahaan yang skalanya besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perusahaan modalnya akan mempunyai pengaruh terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan dengan ukuran besar akan dapat menghasilkan produk dengan tingkat biaya rendah. Dimana tingkat biaya yang rendah merupakan unsur untuk mencapai laba yang diinginkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Menurut Rifai & Magdalena (2015) mengemukakan bahwa:

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total aset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan asset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha dan perusahaan dengan aset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimilikinya yang relatif kecil.

Ukuran perusahaan sangat bergantung pada besar kecilnya suatu perusahaan yang juga berpengaruh terhadap struktur modal dan sangat berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pinjaman. Perusahaan besar dinilai

lebih mudah mendapatkan pinjaman karena nilai aset yang dijadikan jaminan lebih besar dan tingkat kepercayaan bank lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Menurut Halim (2015:125):

Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecendrungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhnya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi.

Menurut Riyanto (2013:313) adalah “Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva”. Sedangkan menurut Hartono (2008:14) ukuran perusahaan (firm size) adalah “besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva”.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan indikator untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan dengan melihat jumlah aset perusahaan, semakin tinggi jumlah aset perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tergolong perusahaan besar dan sebaliknya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Asnawi & Wijaya dalam Rahmawati (2015:27) ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Assets)$$

2.1.3 Profitabilitas

Menurut Horne dan Wachowicz (2013) profitabilitas adalah:

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan, di mana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan

sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas. Perbandingan ini sering disebut rasio profitabilitas.

Kemampuan perusahaan untuk tetap bersaing dalam kompetisi dengan perusahaan-perusahaan lainnya, menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas. Menurut Windi Novianti dan Reza Pazzila Hakim (2018), menyatakan bahwa “profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan“. Munawir (2010), mengemukakan bahwa ”profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (*profit*) yang berhubungan dengan total aktiva (*total assets*), penjualan (*sales*), dan modal sendiri”.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisis dalam menganalisis kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2010:148) ”indikator (alat ukur) yang digunakan didalam *Return on Assets* (ROA) melibatkan unsur laba bersih dan *total asset* (total aktiva) dimana laba bersih dibagi dengan total asset atau total aktiva perusahaan dikalikan 100%.” Dari definisi diatas, maka komponen-komponen pembentuk Return on Assets (ROA) menurut Kieso, Weygant, Warfield yang diterjemahkan oleh Emil Salim (2002:153) adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan, adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya selama suatu periode yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyedia jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama perusahaan.
2. Beban, adalah arus keluar atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan kewajibannya selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyedia jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama perusahaan.
3. Keuntungan, adalah kenaikan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.
4. Kerugian, adalah penurunan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.

Menurut Ang (1997), "Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada". ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Menurut Munawir (2007) ROA memiliki beberapa manfaat yang antara lain:

- a. Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis ROA dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
- b. Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
- c. Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis ROA juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode. Profitabilitas juga dapat menggambarkan pencapaian yang dapat diraih perusahaan, dan juga sebagai tolak ukur keefektivitas manajemen perusahaan. Profitabilitas

perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator ROA yang terdiri dari laba sesudah pajak dan total aktiva perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA perusahaan maka semakin baik pula perusahaan dalam memperoleh laba.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

1. A.A. Wela Yulia Putra, Ida Bagus Badjra (2015)

Dalam Penelitian yang berjudul “Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas” Penelitian ini dilakukan selama periode 2008-2013 dengan mengambil 12 sample perusahaan industry makanan dan minum yang terdaftar di BEI. Analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda, yang didahului oleh tes yang terdiri dari asumsi uji klasik untuk normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas karena jika pertumbuhan penjualan semakin meningkat maka profitabilitas perusahaan akan menurun dan hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas, karena pertumbuhan penjualan disertai dengan peningkatan biaya dan aktiva yang lebih besar sehingga peningkatan profitabilitas yang diharapkan tidak tercapai. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas karena jika ukuran perusahaan meningkat maka profitabilitas

perusahaan akan menurun dan hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan faktor yang utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas, sebab semakin besar perusahaan ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan.

2. Rinny Meidiyustiani (2016)

Dalam Penelitian yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014”. Sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan, jenis data adalah data kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

3. Miswanto, Yanuar Rifqi Abdullah, dan Shofia Suparti (2017)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan” penelitian ini

menggunakan metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda, yang didahului oleh tes yang terdiri dari asumsi uji klasik untuk normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F dan uji t.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Efisiensi Modal Kerja yang diproksikan oleh Working Capital Turnover (WCT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan Perusahaan yang diproksikan oleh pertumbuhan penjualan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran Perusahaan yang diproksikan oleh Firm Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, profitabilitas dan firm size dapat diandalkan untuk memprediksi profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

4. I Ketut Alit Sukadana, Nyoman Triaryati (2018)

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage BEI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dan jumlah sample yang digunakan sebanyak 11 perusahaan. penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan menggunakan variabel bebas pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa variabel pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya nilai pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan dan menurunnya nilai *leverage* maka profitabilitas akan semakin meningkat. Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

5. Clairene E.E Santoso (2013)

Penelitian ini berjudul “Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang dalam mengukur profitabilitas (NPM) perusahaan. Objek penelitian ini adalah PT. Pegadaian (Persero) yang berada diseluruh Indonesia.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011 berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*. Sedangkan secara parsial perputaran modal kerja pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011 tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *net profit margin* namun, perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *net profit margin* pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2000-2011.

6. Lucya Dewi Wikardi, Natalia Titik Wiyani (2017)

Dalam Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover*, *Assets Turnover* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *firm size*, *inventory turnover*, *assets turnover* dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2015. Sampel penelitian ini mencakup 8 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive random sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan hanya *assets turnover* yang berpengaruh secara parsial variabel *debt to equity ratio*, *firm size*, *inventory turnover* dan *assets turnover* secara parsial berpengaruh terhadap variabel profitabilitas sementara variabel pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel ROA dan analisis secara simultan menunjukkan bahwa *debt to equity ratio*, *firm size*, *inventory turnover*, *assets turnover* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.

7. Asif Iqbal, Wang Zhuquan (2015)

Efficient working capital management is an essential component of overall corporate strategy to boost shareholders value. The aim of our study is to examine the relationship between working capital management and profitability of Pakistani firms listed on Karachi Stock Exchange for a period of 6 years during 2008-2013. Correlations analysis using panel data and panel least square was conducted to check the impact of working capital management on profitability. The study found considerable negative relationship between the measure of profitability and Average Payment Period, Average Collection period, Inventory turnover in days, Cash conversion cycle and Debt while positive relationship was found between

ROA and Size, GDPGR and Sales growth of Pakistani firms. The study suggests that shareholders wealth can be maximize by well-organized management of working capital. The study suggest that managers can improve the profitability and value of their firms by dropping accounts receivable days, accounts payable days, inventory turnover in days and also make substantial efforts towards maintaining an optimal cash conversion cycle level.

Penelitian yang berjudul “*Working Capital Management and Profitability Evidence from Firms Listed on Karachi Stock Exchange*” penelitian ini melibatkan sample 85 perusahaan yang datanya lengkap selama 6 tahun periode tahun 2008-2013. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitaas perusahaan Pakistan yang terdaftar di Bursa Efek Karachi. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan negative yang cukup besar antara ukuran profitabilitas dan periode pembayaran rata-rata. Sementara hubungan positif ditemukan antara variable ROA dan Ukuran, GDPGR dan pertumbuhan penjualan.

8. Babalola, Yisau Abiodun (2013)

Firms in a market economy vary widely in size, profitability, and survival. What are the factors determining these observed variables and how they operate has been active topic of research in industrial organization and more generally in developing country where Nigeria is on of them. Firm size has been considered as an important determinant of firm profitability. In this Study, the effect of firm size on the profitability of manufacturing companies listed in the Nigerian Stock Exchange was analysed by using a panel data set over the period 2000-2009. Profitability was measured by using Return on Assets, while both total assets and total sales were used as the proxies, of frim size. According to the result of the study, firm size, both in terms of total assets and in terms of total sales, has a positive impact on the profitability of manufacturing companies in Nigeria.

Penelitian yang berjudul “*The Effect of Firm Size Profitability in Nigeria*” penelitian ini dianalisis dengan menggunakan set data pada panel selama 10 tahun periode 2000-2009. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif

antara ukuran perusahaan dan profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria.

9. Aloisius Hama (2018)

This study aimed to analyze whether working capital, company size, and company growth affected the profitability of companies listed on Indonesian Stock Exchange from 2012 to 2016. Therefore, explanatory research was applied to understand the impacts of those variables. In this study, samples were taken with saturated sampling technique with secondary data during data collection and documentation period in the 129 manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange from 2012 to 2016. Then, the data were analyzed and presented with the Partial Least Square. As the results, the data indicated significant consequence of working capital towards profitability. The company size also significantly affected the company value. In contrast, the company growth had no significant effect on the company value, but had significant impact on profitability of the company value.

Penelitian yang berjudul "*Effect of Working Capital, Company Size, and Company Growth on Profitability and Company Value*" menganalisis perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis apakah modal kerja, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan memengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis *partial least square* dan menunjukkan hasil modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan juga secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sebaliknya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

10. Cholifia Dwi Agustin Pangestuti (2016)

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Operating Leverage*, *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas“. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, *operating leverage*, dan *financial leverage* terhadap profitabilitas, populasi yang digunakan sebanyak 23 perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan uji t diketahui bahwa variabel perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel ukuran perusahaan juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel *operating leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel *financial leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Melihat dari hasil koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh dominan adalah ukuran perusahaan karena mempunyai nilai paling tinggi.

11. Supanji Setyawan Susilowati (2018)

Penelitian yang berjudul “Analisis Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016” penelitian ini menggunakan metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda, yang didahului oleh tes yang terdiri dari asumsi uji klasik untuk normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif

signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran modal kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

12. Yulisa Ermanda & Hilda Purnawati (2017)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas”, penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 27 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran modal dan pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Secara simultan variabel perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan yang diteliti memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas.

13. Anya Riana Anissa (2019)

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017. Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 10 perusahaan ritel dengan periode penelitian lima tahun untuk memperoleh 50 unit sampel.

Penelitian ini menggunakan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi panel data, hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti & Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	A.A. Wela Yulia Putra, Ida Bagus Badjra (2015) Pengaruh <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	<i>Leverage</i> (X1) Pertumbuhan Penjualan (X2) Ukuran Perusahaan (X3) Profitabilitas (Y) Metode penelitian menggunakan data sekunder, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode <i>purposive sampling</i> dan teknik analisis regresi linier berganda	Pertumbuhan penjualan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas	Menggunakan variabel pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan	Objek penelitian dan periode waktu penelitian
2	Rinny Meidiyustiani (2016) Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di	Modal Kerja (X1) Ukuran Perusahaan (X2) Pertumbuhan Penjualan (X3) Likuiditas (X4) Profitabilitas (Y) Metode penelitian menggunakan data sekunder, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode <i>purposive sampling</i> dan teknik analisis regresi linier berganda	modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas	Menggunakan variabel pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan	Objek penelitian dan periode waktu penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti & Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	BEI Periode Tahun 2010-2014				
3	Miswanto, Yanuar Rifqi Abdullah, dan Shofia Suparti (2017) Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan	Modal Kerja (X1) Ukuran Perusahaan (X2) Pertumbuhan Penjualan (X3) Profitabilitas (Y) Metode penelitian menggunakan data sekunder, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode <i>purposive sampling</i> dan teknik analisis regresi linier berganda	Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas	Menggunakan variabel pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan	Objek penelitian dan periode waktu penelitian
4	I Ketut Alit Sukadana, Nyoman Triaryati (2018) Pengaruh Petumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage BEI	Pertumbuhan Penjualan (X1) Ukuran Perusahaan (X2) <i>Leverage</i> (X3) Metode penelitian menggunakan data sekunder, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode <i>purposive sampling</i> dan teknik analisis regresi linier berganda	Pertumbuhan penjualan, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas	Menggunakan variabel pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan	Objek penelitian dan periode waktu penelitian
5	Clairene E.E Santoso (2013) Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero)	Perputaran Modal Kerja (X1) Perputaran Piutang (X2) Profitabilitas (X3) Metode penelitian menggunakan data sekunder, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode <i>purposive sampling</i> dan teknik	Secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap <i>net profit margin</i> sedangkan secara parsial perputaran modal kerja tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap <i>net profit margin</i>	Menggunakan variabel perputaran modal kerja	Objek penelitian dan periode waktu penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti & Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		analisis regresi linier berganda			
6	Lucya Dewi Wikardi, Natalia Titik Wiyani (2017) Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas	<i>DER</i> (X1) <i>Firm Size</i> (X2) <i>Inventory Turnover</i> (X3) <i>Assets Turnover</i> (X4) Pertumbuhan Penjualan (X5) Profitabilitas (Y) Metode penelitian menggunakan data sekunder, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode <i>purposive random sampling</i> dan teknik analisis regresi linier berganda	<i>Debt to equity ratio, firm size, inventory turnover, dan assets turnover</i> yang berpengaruh secara parsial variabel <i>debt to equity ratio, firm size, inventory turnover</i> dan <i>assets turnover</i> secara parsial berpengaruh terhadap variabel profitabilitas sementara variable pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel ROA dan analisis secara simultan menunjukkan bahwa <i>debt to equity ratio, firm size, inventory turnover, assets turnover</i> dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas	Menggunakan variabel pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan	Objek penelitian dan periode waktu penelitian
7	Asif Iqbal, Wang Zhuquan (2015) <i>Working Capital Management and Profitability Evidence from Firms Listed on Karachi Stock Exchage</i>	<i>Working Capital Management</i> (X1) Profitabilitas (Y) Metode penelitian menggunakan data sekunder dan teknik analisis least square method	hubungan negatif yang cukup besar antara ukuran profitabilitas dan periode pembayaran rata-rata. Sementara hubungan positif ditemukan antara variable ROA dan pertumbuhan penjualan	Menggunakan variabel perputaran modal kerja	Objek penelitian dan periode waktu penelitian
8	Babalola, Yisau Abiodun (2013) <i>The Effect of Firms Profitability in Nigeria</i>	<i>Firm Size</i> (X1) Profitability (Y) Metode penelitian menggunakan data sekunder dan teknik analisis set data panel	hubungan positif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas di perusahaan manufaktur yang	Menggunakan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas	Objek penelitian dan periode waktu penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti & Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			terdaftar di Bursa Efek Nigeria.		
9	Alonsius Hama (2018) <i>Effect of Working Capital, Company Size and Company Growth on Profitability and Company Value</i>	Working Capital (X1) Company Size (X2) Company Growth (X3) Profitability (Y1) Company Value (Y2) Metode penelitian menggunakan data sekunder dan teknik analisis <i>partial least square</i>	modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.	Menggunakan variabel perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan	Objek penelitian dan periode waktu penelitian
10	Cholifia Dwi Agustin Pangestuti (2016) Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, <i>Operating Leverage</i> , <i>Financial Leverage</i> Terhadap Profitabilitas	Perputaran Modal Kerja (X1) Ukuran Perusahaan (X2) Operating Leverage (X3) Financial Leverage (X4) Profitabilitas (Y) Metode penelitian menggunakan data sekunder, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode <i>purposive sampling</i> dan teknik analisis regresi linier berganda	Perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. <i>operating leverage</i> dan <i>financial leverage</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Melihat dari hasil koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh dominan adalah ukuran perusahaan karena mempunyai nilai paling tinggi.	Menggunakan variabel perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan	Objek penelitian dan periode waktu penelitian
11	Supanji Setyawan Susilowati (2018) Analisis Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar	Pertumbuhan Penjualan (X1) Perputaran Modal Kerja (X2) Profitabilitas (Y) Metode penelitian menggunakan data sekunder, dan teknik pengumpulan data	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran modal kerja berpengaruh negatif	Menggunakan variabel pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja	Objek penelitian dan periode waktu penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti & Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016	dilakukan dengan metode <i>purposive sampling</i> dan teknik analisis regresi linier berganda	tidak signifikan terhadap profitabilitas.		
12	Yulisa Ermanda & Hilda Purnawati (2017) Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas	Perputaran Modal Kerja (X1) Pertumbuhan Penjualan (X2) Profitabilitas (Y) Metode penelitian menggunakan data sekunder, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode <i>purposive sampling</i> dan teknik analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran modal dan pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Secara simultan variabel perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan yang diteliti memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas.	Menggunakan perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan	Objek penelitian dan periode waktu penelitian
13	Anya Riana Anissa (2019) Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas	Perputaran Modal Kerja (X1) Pertumbuhan Penjualan (X2) Profitabilitas (Y) Metode penelitian menggunakan data sekunder dan teknik analisis regresi panel data	Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Menggunakan perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan	Objek penelitian dan periode waktu penelitian

2.2 Kerangka Pemikiran

Seperti yang kita ketahui bahwa perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan pasti akan memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari perusahaan maupun untuk membiayai investasi jangka Panjang. Dana yang digunakan untuk kegiatan operasional sehari-hari disebut dengan modal kerja. Semakin cepat perputaran modal kerja yang berputar maka akan semakin baik keberlangsungan suatu perusahaan tersebut.

Selain itu yang dapat mempengaruhi laba perusahaan adalah pertumbuhan penjualan, bisa dikatakan keberhasilan investasi pada periode sebelumnya dan bisa dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Pertumbuhan penjualan yang tinggi, akan mencerminkan laba perusahaan yang juga ikut meningkat. Besar kecilnya pertumbuhan penjualan di perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan mempertahankan keuntungan dalam masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan tinggi harusnya mencerminkan pendapatan yang meningkat dan beban pajak juga ikut meningkat. Pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari perubahan penjualan tahun sebelumnya dan tahun selanjutnya.

Sedangkan ukuran sebuah perusahaan dapat menentukan berapa besar laba yang mampu dicapai dan persepsi manajemen dalam menentukan kebijakan yang akan diambil. Dengan semakin besarnya suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki pengalaman dan skill yang lebih baik,

sehingga lebih mampu dalam memperoleh laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran dari sebuah perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas dari perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan dengan ukuran besar akan dapat menghasilkan produk dengan tingkat biaya rendah. Dimana tingkat biaya yang rendah merupakan unsur untuk mencapai laba yang diinginkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

2.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan semakin banyak mengandalkan modal. Pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan peningkatan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari penjualan produk dalam kegiatan operasional perusahaan. Pertumbuhan penjualan dari tahun sebelumnya secara berkala dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan penjualan pada tahun yang akan datang. Menurut Swastha dan Handoko (2001:125) “Pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan”. Dengan mengetahui ukuran pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi berapa besar profit dimasa yang akan datang. Menurut Putra dan Badjra (2015) “Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan market share yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan”. Penelitian empiris yang menguji

pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas diantaranya dilakukan oleh Hastuti (2010), Jang dan Park (2011), Hansen dan Juniarti (2014), Iqbal dan Zhuquan (2015), dan Suryaputra dan Christiawan (2016) yang memperoleh hasil dimana pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2.2.2 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Perputaran modal kerja dapat mempengaruhi profitabilitas secara signifikan, modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar. Menurut Iskandar (2014) “Perputaran modal kerja bisa mempengaruhi profitabilitas secara signifikan. Apabila perputaran modal kerjanya mempunyai periode yang pendek, maka semakin tinggi modal kerja dan semakin tinggi juga tingkat efisiensi dalam perusahaan yang akhirnya dapat memicu timbulnya rentabilitas”. Perputaran modal kerja dapat diproksikan menggunakan rasio yaitu dari jumlah penjualan dibagi dengan jumlah modal kerja rata-rata. Apabila pengaruh antara profitabilitas rendah terhadap modal kerja hal ini menandakan rendahnya volume penjualan dibandingkan dengan ongkos yang digunakan. Adanya peningkatan pada aset perusahaan maka semakin besar juga modal pada perusahaan, semakin besar penjualan maka semakin cepat perputaran modal kerjanya.

2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

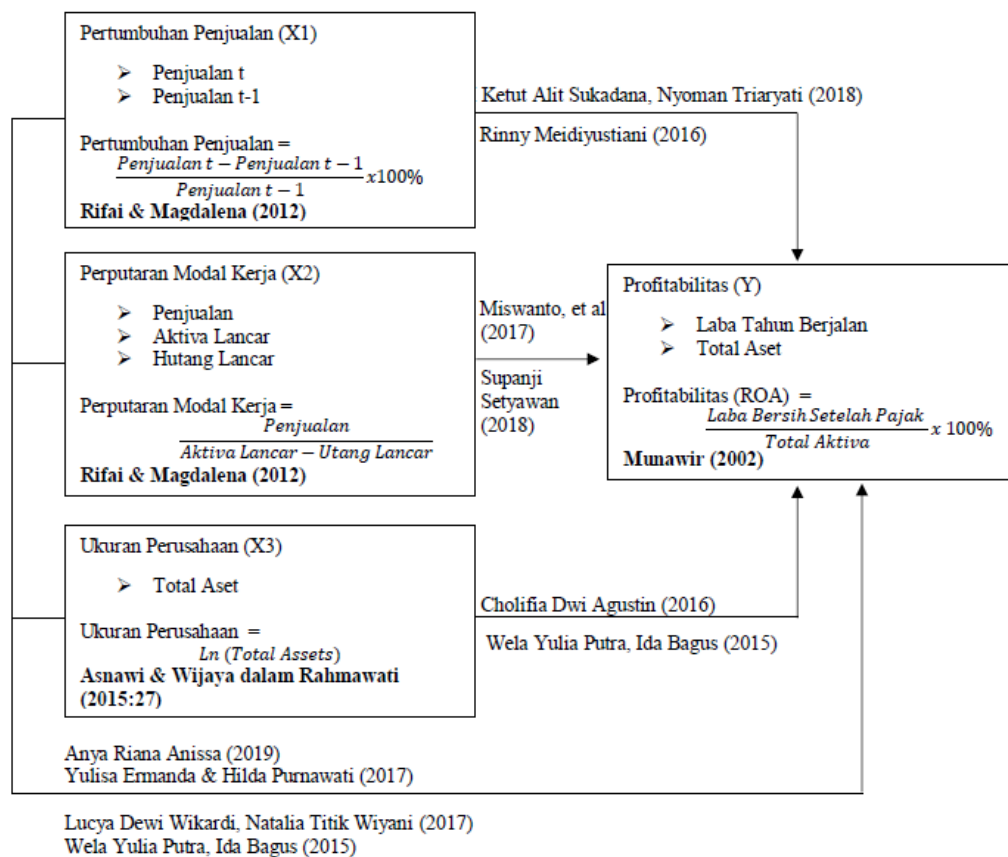
Menurut Sartono, (2010:249) “Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal eksternal untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan”. Putra & Badjra (2015) “Perusahaan yang lebih besar akan semakin mudah untuk mendapatkan dana dalam jumlah yang besar sehingga akan membantu kegiatan operasional perusahaan dan menyebabkan produktivitas perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat pula”. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar probabilitas untuk melakukan peningkatan laba. Menurut Ambarwati et al (2015) “Ukuran perusahaan bisa dilihat dari total asset perusahaan, karena perusahaan dengan total asset yang besar mencerminkan keamanan perusahaan”. Penelitian empiris yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas diantaranya dilakukan oleh Nurmadi (2013), Babalola (2013), Sari dan Budiasih (2014), Ambarwati (2015) dan Purba dan Yadnya (2015) yang memperoleh hasil dimana ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2.2.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Menurut I Ketut Alit Sukadana & Nyoman Triaryati (2018) “Pertumbuhan penjualan, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya nilai

pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan dan menurunnya nilai leverage maka profitabilitas akan semakin meningkat”. Menurut Lucya Dewi Wikardi & Natalia Titik Wiyani (2017) “hanya debt to equity ratio, firm size, inventory turnover, dan assets turnover yang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas dan analisis secara simultan menunjukkan bahwa debt to equity ratio, firm size, inventory turnover, assets turnover dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas”.

2.2.5 Paradigma Penelitian



Gambar II.1 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Hipotesis yaitu pertanyaan sementara atau kemungkinan jawaban yang akan diperoleh dari suatu penelitian terhadap suatu masalah yang terjadi di dalam penelitian yang harus di uji kembali. Berdasarkan kerangka pemikiran premis di atas maka penulis menarik hipotesis sebagai berikut:

- H₁: Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas properti subsektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018
- H₂: Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas properti subsektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018
- H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas properti subsektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018
- H₄: Pertumbuhan penjualan, Perputaran modal kerja, Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas properti subsektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018